

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri 5 Bumiwaras Bandar Lampung semester ganjil Tahun pelajaran 2011-2012, dengan jumlah siswa 34 terdiri dari siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 12 orang.

B. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Bumiwaras pada seluruh siswa.

- Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

C. Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa SDN 5 Bumiwaras dengan alasan bahwa siswa SDN 5 Bumiwaras memiliki kesadaran hidup sehat yang kurang.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

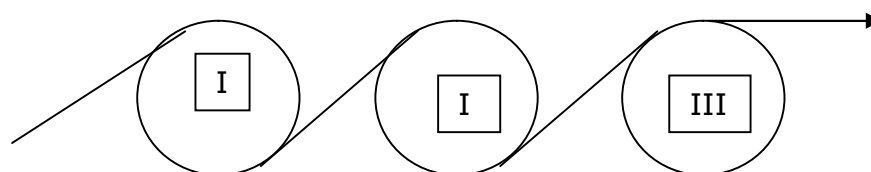
1. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik.
2. Bersifat kolaboratif
3. Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

D. Rancangan Penelitian Tindakan



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keterangan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi tiga siklus (I, II, dan III), setiap siklus terdiri dari *perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi*

E. Proses Pembelajaran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Siklus I

Rencana :

1. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran UKS
2. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
3. Menyiapkan alat peraga, berupa gambar dan photo-photo tentang hidup sehat
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),
2. Mengenalkan alat yang akan digunakan pada kegiatan UKS
3. Memperagakan berbagai tindakan yang ada pada bahan atau materi UKS.
4. Melakukan berbagai bentuk kegiatan yang berhubungan dengan UKS
5. Melakukan evaluasi sebagai penilaian kegiatan

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan kemudian diamati dan diberikan waktu pengulangan serta penilaian menggunakan alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan pembelajaran UKS sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan kesadaran hidup sehat, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, sesuai dengan materi yang ada namun lebih jelas, terarah dan lebih disederhanakan caranya.

Siklus II

Rencana :

1. Menyiapkan RPP dalam proses pembelajaran UKS dan materi yang disampaikan pada pertemuan siklus II
2. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.

3. Menyiapkan alat peraga berupa gambar dan photo-photo tentang misteri yang disampaikan dalam pembelajaran UKS kelas V

Tindakan :

1. Memberikan petunjuk dan mendemonstrasikan cara pelaksanaan tindakan UKS
2. Menyuruh siswa untuk memperagakan segala bentuk kegiatan UKS
3. Menilai setiap kegiatan dari masing-masing siswa tentang materi yang diberikan

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan kemudian diamati dan diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi dari hasil pada siklus pertama dibantu oleh alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian

Refleksi

1. Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan proses pembelajaran UKS sangat berpengaruh, Hasil observasi selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.
2. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahwa hasil belajar > 50 % siswa sudah dianggap mampu memperagakan cara memelihara tubuh dengan benar dan menyebutkan jenis penyakit bila tidak membersihkan bagian tubuh dengan benar. Hal ini sesuai dengan persyaratan KKM, yaitu bila siswa sudah mencapai skor atau nilai 65 mencapai 60% maka dianggap pembelajaran sudah tuntas dan dengan

sendirinya siklus pun dianggap selesai. Karena penelitian ini ingin melihat sejauh mana tingkat efektivitas belajar siswa maka analisis menggunakan rumus efektivitas

F. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket. Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan data tentang kesadaran hidup sehat di sekolah SDN 5 Bumiwaras

G. Teknik Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar peningkatan atau efektivitas kemampuan siswa dalam melakukan tolak peluru pada setiap siklus, maka menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{subagio dalam Fajar, 2005:36})$$

Keterangan:

P = Prosentase keberhasilan

F = jumlah frekuensi yang dilakukan

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

Sedangkan untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran tolak peluru maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_1}{\bar{X}_1} \times 100\% \quad (\text{dalam Mardiyanto, 2006: 28})$$

Keterangan :

E = Efektivitas pembelajaran

\bar{X}_n = Rerata nilai akhir dari putaran

\bar{X}_1 = Rerata nilai sebelum tindakan

Sedangkan sebelum menghitung efektif dan tidaknya pembelajaran tolak peluru, masing-masing siswa dihitung rata-rata skor setiap tes dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata nilai atau skor setiap siswa

Σ = Jumlah skor yang dicapai oleh siswa

n = Jumlah aspek yang harus dilakukan

H. Validitas Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinyatindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

Berdasar pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah memberikan dampak terhadap upaya peningkatan kesadaran hidup sehat melalui pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 5 Bumiwaras.